



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh pergantian manajemen, opini audit tahun sebelumnya, *financial distress*, ukuran KAP, ukuran perusahaan klien, dan *audit delay* secara parsial maupun simultan. Berdasarkan hasil *variable in equation*, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Ha₁ ditolak, yang berarti variabel pergantian manajemen yang diprosikan dengan pergantian direktur utama tidak berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,402 dan tingkat signifikansi sebesar 0,123 yang lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nurcahyo dan Anisykurlillah (2017).
2. Ha₂ diterima, yang berarti variabel opini audit tahun sebelumnya berpengaruh negatif signifikan terhadap *voluntary auditor switching*. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar -1,345 dan tingkat signifikansi sebesar 0,034, lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahmi *et al* (2019).
3. Ha₃ ditolak, yang berarti variabel *financial distress* tidak berpengaruh negatif terhadap *voluntary auditor switching*. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,008 dan tingkat signifikansi sebesar 0,369, lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Augustyvena dan Wilopo (2017).
4. Ha₄ ditolak, yang memperoleh hasil variabel ukuran KAP berpengaruh positif signifikan terhadap *voluntary auditor switching*. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,669 dan tingkat signifikansi sebesar 0,011,

lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Alisa *et al* (2019).

5. Ha₅ ditolak, yang berarti variabel ukuran perusahaan klien yang diukur menggunakan logaritma natural total aset tidak berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,037 dan tingkat signifikansi sebesar 0,822 yang lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aprianti dan Hartaty (2016).
6. Ha₆ ditolak, yang berarti variabel *audit delay* tidak berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,002 dan tingkat signifikansi sebesar 0,902 yang lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Susanto (2018).

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Objek dalam penelitian ini adalah sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode observasi hanya selama 3 (tiga) tahun, yaitu tahun 2017-2019 sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi terhadap semua perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 23,3% dan sebesar 76,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, yang diketahui dari nilai *Nagelkerke R Square*.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian ke sektor industri lainnya atau seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI),

dan menambah periode penelitian agar sampel yang diperoleh lebih banyak dan hasil penelitian dapat digeneralisasi.

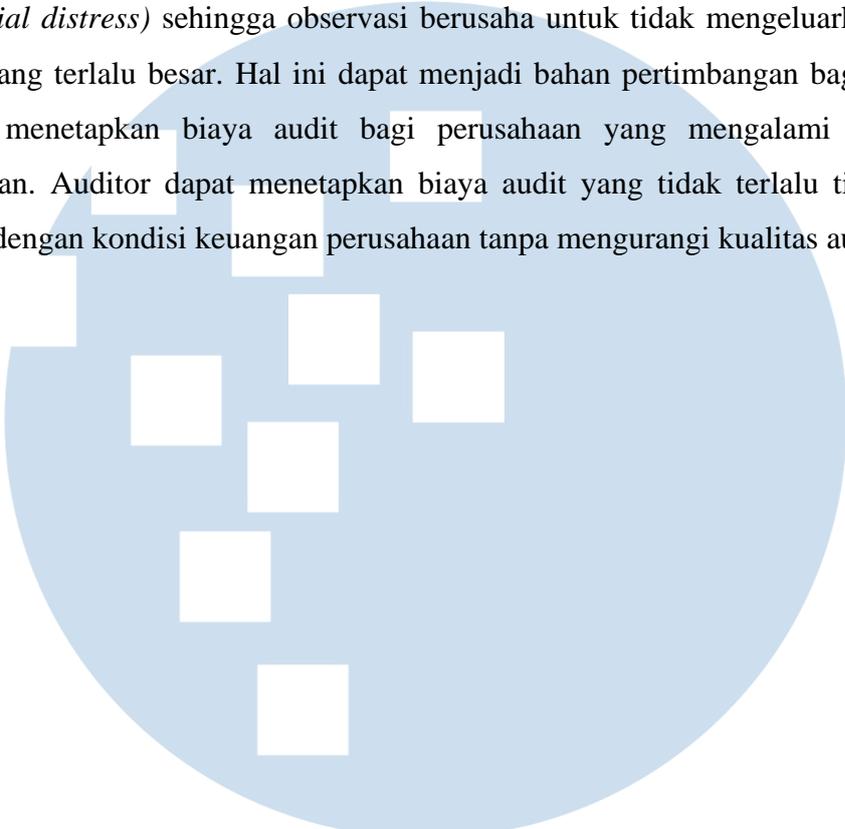
2. Menambahkan variabel independen lainnya yang kemungkinan berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*, seperti kepemilikan publik, *fee audit*, dan *Return on Assets (ROA)*.

5.4 Implikasi

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel pergantian manajemen, *financial distress*, ukuran KAP, ukuran perusahaan klien, dan *audit delay* tidak mempengaruhi tindakan perusahaan dalam melakukan *voluntary auditor switching*. Hal ini disebabkan terdapat faktor lainnya yang dipertimbangkan oleh manajemen perusahaan dalam melakukan pergantian auditor. Variabel opini audit tahun sebelumnya dan ukuran KAP dalam penelitian ini menjadi faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan *voluntary auditor switching*. Perolehan opini audit selain opini wajar tanpa pengecualian mendorong perusahaan melakukan pergantian auditor. Hal ini menjadi informasi bagi pengguna laporan keuangan seperti *investor* bahwa manajemen perusahaan berganti auditor yang kemungkinan dapat memberikan opini wajar tanpa pengecualian tanpa menurunkan kualitas audit dari auditor yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan *investor* bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar dan bebas dari salah saji material. Sebagian besar observasi memperoleh opini selain wajar tanpa pengecualian dikarenakan observasi mengalami kesulitan keuangan. Meski begitu, manajemen membuat rencana-rencana yang akan ditinjau untuk mempertahankan kelangsungan usahanya sehingga perusahaan dapat mempertahankan kepercayaan *investor* dan memberikan *return* yang diharapkan oleh *investor*.

Selain itu, variabel ukuran KAP menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan *voluntary auditor switching*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika perusahaan menggunakan jasa dari KAP *big four* pada periode sebelumnya, perusahaan akan melakukan pergantian auditor. Sebaliknya, ketika perusahaan menggunakan jasa dari KAP *non big four* pada periode sebelumnya, perusahaan tidak melakukan pergantian auditor. Hal ini

dikarenakan observasi dalam penelitian ini sedang dalam kesulitan keuangan (*financial distress*) sehingga observasi berusaha untuk tidak mengeluarkan biaya audit yang terlalu besar. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi auditor dalam menetapkan biaya audit bagi perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan. Auditor dapat menetapkan biaya audit yang tidak terlalu tinggi dan sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan tanpa mengurangi kualitas audit.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA